

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pelaksanaan pembinaan agama Islam bagi narapidana di Lembaga Pemasyarakatan Klas II A Palangka Raya, maka peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan pembinaan agama Islam bagi narapidana di Lembaga Pemasyarakatan Klas II A Palangka Raya merupakan bantuan yang diberikan kepada narapidana dalam hal pencerahan jiwa melalui ceramah agama atau siraman rohani yang rutin dilaksanakan setiap hari rabu mulai pukul 09.00 WIB sampai dengan pukul 11.30 WIB bertempat di Masjid al-Istiqhfar yang berada dilingkungan Lembaga Pemasyarakatan Klas II A Palangka Raya. Tujuan bimbingan agama Islam yang dilaksanakan di Lembaga Pemasyarakatan Klas II A Palangka Raya yaitu untuk memberikan dorongan, motivasi dan pencerahan kepada narapidana melalui ajaran-ajaran Islam, dan sebagai media penyadaran terhadap kesalahan yang telah mereka lakukan agar mereka bertaubat, sehingga mereka dapat diterima kembali dilingkungan masyarakat sebagai warga masyarakat yang baik. Materi-materi yang diberikan meliputi bidang tauhid, fikih dan akhlak. Dengan metode yang digunakan meliputi metode ceramah, metode tanya jawab dan metode demonstrasi.
2. Faktor pendukung kegiatan pembinaan agama Islam bagi narapidana di Lembaga Pemasyarakatan Klas II A Palangka Raya antara lain adanya

dukungan dari kepala Lembaga Pemasyarakatan, keaktifan pembimbing dalam memberikan bimbingan, dan kerja sama yang baik antara pihak Lembaga Pemasyarakatan, pembimbing dan narapidana. Sedangkan faktor penghambatnya antara lain keterbatasan dana atau anggaran untuk pelaksanaan bimbingan agama Islam, minimnya pembimbing yang memberikan bimbingan, serta latar belakang narapidana yang berbeda-beda.

B. Saran

Adapun saran-saran yang dapat peneliti berikan dalam pelaksanaan bimbingan agama Islam bagi narapidana di Lembaga Pemasyarakatan adalah sebagai berikut:

1. Kepada Lembaga Pemasyarakatan Klas II A Palangka Raya
 - a. Menambah jumlah Pembina agama Islam dalam kegiatan pembinaan agama agar lebih efektif lagi, atau menjalin kerja sama dengan departemen agama, tokoh masyarakat dan instansi-instansi terkait.
 - b. Mengingat faktor pendanaan adalah faktor terpenting dari suatu kegiatan, maka untuk menutupi kekurangan dana sebaiknya pihak Lembaga Pemasyarakatan mencari donator tetap kepada para dermawan.
 - c. Perlu diadakannya pengelompokan kepada narapidana menurut tingkat pendidikan dan persesuaian persamaan masa hukuman, supaya pemberian materi bimbingan dapat disesuaikan dengan kondisi narapidana atau dengan jalan memilih para narapidana yang dianggap memiliki kelebihan untuk dapat membantu para narapidana yang ketinggalan dalam penguasaan materi yaitu dengan jalan memberikan

bimbingan diluar jam kegiatan seperti di dalam sel atau sewaktu-waktu senggang lainnya.

2. Kepada pembimbing agama Islam
 - a. Hendaknya dalam melaksanakan kegiatan bimbingan agama Islam dapat dibuat pedoman atau kurikulum tentang materi yang disampaikan.
 - b. Untuk menambah kepercayaan diri dari narapidana dan menambah keakraban antara narapidana dengan karyawan hendaknya sering diadakan serasehan bersama antara petugas Lembaga Pemasyarakatan dengan narapidana. Hal yang demikian akan menambah kepercayaan diri dari seorang narapidana karena ia merasa dihormati.
3. Kepada para narapidana
 - a. Agar lebih meningkatkan lagi dalam mengikuti kegiatan pembinaan, khususnya pada kegiatan pembinaan agama Islam supaya bertambah wawasan, pengetahuan dan keyakinan kepada Allah SWT karena hal ini akan berdampak pada kualitas keimanan dan ketakwaan kepada Allah. Dengan demikian hati menjadi tenang dan tenteram dan dalam Islam sendiri menuntut ilmu itu sampai akhir hayat agar mendapat keselamatan dunia dan akhirat.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, Hasan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2007.
- Arief, Armai, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*, Jakarta: Ciputat Press, 2002.
- Bungin, Burhan, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*, Jakarta: Kencana, 2008.
- Daratjad, Zakiah, *Peranan Agama Dalam Kesehatan Mental*, Jakarta: PT Toko Gunung Agung, 1995.
- Departemen Agama RI, *Modul Pelatihan Penyuluh Agama Islam di Lembaga Pemasarakatan*, Jakarta: Dirjen Kelembagaan Agama Islam Pusat, 2004.
- Gani, Pahrul, *Pelaksanaan Pembinaan Moral Keagamaan Mahasiswa Program Studi Bahasa Inggris (PBI) di Asrama Ulin Nuha STAIN Palangka Raya*, Skripsi Sarjana, Palangka Raya: STAIN Palangka Raya, 2012.
- Gunakaya, A. Widiada SA, *Sejarah dan Konsepsi Pemasarakatan*, Bandung: CV armico, 1988.
- Iwan Panjaitan, Petrus dan Pandapotan Simonangkis, *Lembaga Pemasarakatan dalam Perspektif Sistem Peradilan Pidana*, Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 1995.
- Kartini Kartono, *Psikologi Anak*, Bandung: Alumni, 1982.

- Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, *Pedoman Pembinaan Kepribadian Narapidana Bagi Petugas di Lapas/Rutan*, Jakarta: Direktorat Jenderal Pemasyarakatan, 2013.
- Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia Nomor: M.02-PK.04.10 Tahun 1990.
- M. Arifin, *Pokok-Pokok Pikiran Tentang Bimbingan dan Penyuluhan Agama*, Jakarta: Bulan Bintang, 1985.
- Majid, Abdul, *Perencanaan Pembelajaran Pengembangan Standar Kompetensi Guru*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008.
- Muhdin, *Pembinaan Keagamaan Anak Dalam Keluarga (Studi Terhadap 6 Keluarga Karyawan PT Korindo Kotawaringin Barat)*, Skripsi Sarjana, Palangka Raya: STAIN Palangka Raya, 2004.
- Mujib, Abdul dkk, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kencana, 2006.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 31 Tahun 1999 pasal 1 ayat 1.
- Prastowo, Andi, *Menguasai Teknik-teknik Koleksi Data Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: DIVA Press, 2010.
- Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Kalam Mulia, 2005.
- Setiady, Tolib, *Pokok-Pokok Hukum Panitensier Indonesia*, Bandung: Alfabet, 2010.
- Subagyo, Joko, *Metode Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2004.
- Syukir, Asmuni, *Dasar-Dasar Dakwah Islam*, Surabaya: Al-Ikhlash, 1983.
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 12 Tahun 1995 tentang Pemasyarakatan.

Usman, M. Basyiruddin, *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*, Jakarta: Ciputat Pers, 2002.

Waluyo, Bambang, *Pidana dan Pemidanaan*, Jakarta: Sinar Grafika, 2000.